

RESPONS BIBIT *BUD CHIPS* TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) PADA BERBAGAI PERSENTASE KADAR AIR

Oleh

Siti Musliha

RINGKASAN

Budidaya tanaman tebu sebagai salah satu bagian dari kegiatan pertanian yang mengusahakan batang tebu sebagai bahan utama dalam produksi gula. Pada pembibitan yang menggunakan polybag, kekurangan air merupakan masalah yang sering dihadapi, karena tanaman akan memiliki respon yang lebih besar terhadap kekurangan air dibandingkan tanaman yang ditanam di lapangan. Pada tebu, kebutuhan air berbeda tergantung pada setiap fase pertumbuhan. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan persentase kadar air terbaik pada pertumbuhan bibit bud chips tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.). Penelitian dirancang menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri atas empat perlakuan dengan empat ulangan sehingga terdapat 16 satuan percobaan setiap satuan percobaan terdiri dari lima tanaman sehingga terdapat 80 tanaman. Adapun perlakuan yang digunakan dalam penelitian adalah: persentase kadar air 100% (K_1), persentase kadar air 80% (K_2), persentase kadar air 60% (K_3), dan persentase kadar air 40% (K_4) berdasarkan kapasitas lapang (KL). Data yang diperoleh diuji dengan analisis ragam (uji F) pada taraf α 5%. Jika berbeda nyata dilanjutkan dengan uji BNT pada taraf α 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlakuan persentase kadar air memberikan pengaruh terhadap variabel tinggi bibit pada 4 MST (minggu setelah tanam), panjang daun 4 MST, dan diameter batang 12 MST, dengan perlakuan persentase kadar air 80% menghasilkan tinggi bibit tertinggi yaitu 54,55 cm, panjang daun tertinggi 38,60 cm, dan diameter batang tertinggi yaitu 1,40 cm.

Kata kunci: bibit *bud chips*, persentase kadar air, pertumbuhan, tebu.